

Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Sejak Usia Dini Di Kelurahan Ulak Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin

Yuliana

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Sjakhyakirti

Email: yuli_72@yahoo.co.id

Abstract

The purpose of this community service is to provide knowledge about interest in reading in children so that they become good. Community service activities were carried out for 1 day on Tuesday 20 December 2023. The location of the implementation was in Ulak Village, Sanga District, Village, Musi Banyuasin Regency. The service participants, namely children in the Ulak sub-district, Sanga Desa sub-district, totaled approximately 30 participants. Forms of service in the form of counseling and discussion efforts to increase interest in reading at an early age. Reading is not only the ability to pronounce what is read, but it is ascertained whether the child understands what is read. Reading is one of the highest functions of the human brain. The younger a child learns to read, the easier it is for them to read fluently. The habit of reading is something that is very important to get used to early on, and this habit can be instilled since the child is still in the womb. One of the efforts to increase children's interest in reading must start from within the family. Reading interest has a big influence on children's success, so it needs to be cultivated from an early age.

Keywords : *Increase, Interest In Reading, Reading*

Abstrak

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang minat baca pada anak agar menjadi baik. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan selama 1 hari pada hari Selasa 20 Desember 2023. Lokasi pelaksanaan di Kelurahan Ulak Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin. Peserta pengabdian yaitu anak-anak di dalam kelurahan ulak kecamatan Sanga Desa berjumlah lebih kurang 30 orang peserta. Bentuk pengabdian berupa penyuluhan dan diskusi upaya meningkatkan minat baca pada usia dini. Membaca bukan hanya kemampuan untuk mengucapkan apa yang dibaca, tapi dipastikan apakah anak mengerti apa yang dibaca. Membaca adalah salah satu fungsi tertinggi dari otak manusia. Semakin muda usia seorang anak belajar membaca, semakin mudah bagi mereka untuk membaca dengan lancar. Kebiasaan membaca merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dibiasakan sejak dini, dan kebiasaan ini bisa ditanamkan sejak anak masih dalam kandungan. Salah satu upaya meningkatkan minat baca anak harus dimulai dari ruang lingkup keluarga. Minat

baca berpengaruh besar terhadap kesuksesan anak, sehingga perlu ditumbuhkan sejak dini.

Kata Kunci: *Meningkatkan, Minat Baca, Membaca*

Pendahuluan

Membaca bukan hanya kemampuan untuk mengucapkan apa yang dibaca, tapi dipastikan apakah anak mengerti apa yang dibaca. Membaca adalah keterampilan reseptif bahasa tulis. Keterampilan membaca dapat dikembangkan secara tersendiri, terpisah dari keterampilan mendengarkan dan berbicara Mulyati (2007: 1.12). Membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Anderson (Akhadiah 1991: 22-24) memandang membaca sebagai suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan.

Menurut Lerner (Rini Utami Aziz, 2006: 15), kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Masa peka anak untuk belajar membaca dan berhitung berada di usia 4 – 5 tahun, karena di usia ini anak lebih mudah membaca dan mengerti angka (Hainstock, 2002: 103). Semakin muda usia seorang anak belajar membaca, semakin mudah bagi mereka untuk membaca dengan lancar.

Secara umum minat baca di Indonesia, terutama anak-anak relative sangat rendah, terutama jika dibandingkan dengan minat baca Negara-negara berkembang lainnya. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk menanamkan minat baca sejak anak-anak usia dini. Penanaman minat baca sejak usia dini bisa dilaksanakan dirumah maupun di sekolah. Disekolah guru mengkondisikan anak agar gemar membaca melalui perpustakaan sekolah dan sumber belajar lainnya. Sedangkan di rumah dengan membiasakan anak untuk membaca buku, baik buku pelajaran maupun buku pengetahuan lainnya dengan mengadakan koleksi buku di rumah sebagai perpustakaan kecil.

Masalah minat baca sampai saat ini masih menjadi tema yang cukup aktual, tema ini sering dijadikan topik bahasan pertemuan ilmiah ataupun diskusi oleh pemerhati dan pakar yang peduli terhadap perkembangan minat baca di Indonesia. Seiring perkembangan teknologi digital punya dampak baik dan buruk. Disatu sisi kemajuan teknologi digital semakin mempermudah hidup manusia, namun dilain pihak punya pengaruh baik pada kehidupan manusia.

Salah satu dampak buruk perkembangan teknologi digital adalah menurunnya minat baca pada anak-anak. Mereka kini lebih banyak menghabiskan waktu dengan memegang gadget untuk bermain game online, menonton film, drama dan hiburan lainnya. Kebiasaan ini menjadi salah satu pemicu menurunnya minat baca dan kemampuan literasi anak sekarang. Disinilah peran orang tua dibutuhkan sebagai sosok pembimbing bagi anak.

Ada beberapa indikator yang menunjukkan masih rendahnya minat baca masyarakat Indonesia. Rendahnya budaya membaca ini dirasakan pada pelajar dan mahasiswa. Perpustakaan di sekolah/ kampus yang ada jarang dimanfaatkan secara optimal oleh pelajar/ mahasiswa. Demikian pula perpustakaan umum yang ada di setiap kota/ kabupaten yang tersebar di Nusantara, pengunjungnya relative tidak begitu banyak. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia belum mempunyai budaya membaca.

Upaya menumbuhkan minat baca bukannya tidak dilakukan. Pemerintah melalui Lembaga yang relevan telah merencanakan program minat baca, hanya saja yang dilakukan oleh Pemerintah maupun Institusi swasta untuk menumbuhkan minat baca belum optimal. Oleh karena itu agar bangsa Indonesia dapat mengejar kemajuan yang telah dicapai oleh negara-negara tetangga, perlu menumbuhkan minat baca anak-anak masih dini, diharapkan budaya membaca masyarakat Indonesia dapat ditingkatkan. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang minat baca pada anak agar menjadi baik

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan selama 1 hari pada hari Selasa 20 Desember 2023. Lokasi pelaksanaan di Kelurahan Ulak Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin. Peserta pengabdian yaitu anak-anak di dalam kelurahan ulak kecamatan Sanga Desa berjumlah lebih kurang 30 orang peserta. Bentuk pengabdian berupa penyuluhan dan diskusi upaya meningkatkan minat baca pada usia dini.

Hasil Dan Pembahasan

Para peserta sangat antusias mengikuti penyuluhan ini. Terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta dalam sesi Tanya jawab. Para peserta juga mengharapkan keberlanjutan dari penyuluhan ini dimasa mendatang. Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik (Diskominfo) Provinsi Riau, Erisman Yahya menyebutkan bahwa sesuai data UNESCO, Indonesia urutan kedua dari bawah terkait literasi dunia, artinya minat baca sangat rendah. Lanjutnya, menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001 persen, artinya dari 1.000 orang Indonesia, Cuma satu orang yang rajin membaca, Indonesia urutan ke -60 dari 61 negara soal minat baca (Riau.go.id Kamis 22 September 2022)

Padahal dengan membaca dapat menambah wawasan dan pengetahuan, karena membaca adalah jendela dunia. Masyarakat Indonesia lebih suka melihat (menonton) televisi, youtube, dari pada membaca. Minimnya minat baca tersebut, tidak lain dipengaruhi oleh budaya teknologi yang saat ini kian pesat dan menurut survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Karingan Internet Indonesia (APJII) mengungkap bahwa lebih dari setengah penduduk Indonesia kini telah terhubung ke internet.

Rata-rata masyarakat Indonesia menghabiskan 8 jam bahkan lebih untuk menggunakan handphone, adapun platform yang sering digunakan yakni youtube, facebook, dan whatsapp. Upaya menumbuhkan minat baca bukannya tidak

dilakukan. Pemerintah melalui lembaga yang relevan telah merencanakan program minat baca. Hanya saja yang dilakukan oleh Pemerintah maupun institusi swasta untuk menumbuhkan minat baca belum optimal. Oleh karena itu agar bangsa Indonesia dapat mengejar kemajuan yang telah dicapai oleh Negara Negara tetangga, perlu menumbuhkan minat baca sejak anak-anak masih dini, diharapkan budaya membaca masyarakat Indonesia dapat ditingkatkan.

Berdasarkan beberapa kajian literature dan artikel yang diakses dari internet, ada beberapa indikator yang dapat diidentifikasi sebagai faktor yang mempengaruhi minat baca adalah :

1. Lingkungan

Lingkungan merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang, dimana kepribadian dan pola pikir seseorang akan terbentuk dari lingkungannya. Lingkungan yang baik dipengaruhi oleh orang-orang yang akan memberikan dorongan positif di setiap aspek kehidupannya.

2. Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi sangat memberikan dampak positif bagi berbagai kalangan, terutama kalangan akademisi dan pelajar. Teknologi tentunya juga memberikan dampak negatif bagi pengguna teknologi tersebut, salah satunya adalah dengan adanya teknologi buku yang biasanya dibaca dengan jumlah eksemplar yang tebal tak terlihat lagi, karena sudah dikemas dalam bentuk ebook dalam aplikasi gadget, sehingga minat untuk membaca buku dalam bentuk eksemplar sudah menurun dan pengguna teknologi lebih sering membuka gadget daripada membuka buku.

Banyaknya fitur-fitur yang terdapat dalam sebuah gadget secara otomatis tidak akan membuat pembaca fokus. Bagaimanapun tampilan dan keutamaan yang ditonjolkan oleh ebook, membaca buku dengan eksemplar tidak akan pernah tergantikan.

3. Copy paste

Salah satu budaya yang sering terjadi di kalangan pelajar adalah copy paste. Copy paste sering terjadi apabila pelajar ataupun kalangan pengguna teknologi

lainnya menggunakan computer ataupun internet untuk mencari tugs, artikel, berita ataupun infornasi yang dibutuhkan. Budaya copy paste sangat berpengaruh terhadap minat baca, karena dengan copy paste para pengguna teknologi merasa mudah dan diuntungkan, sehingga membaca tidak dihiraukan.

4. Sarana kurang memadai

Sarana membaca sangat mendorong seseorang untuk membaca. Diantara sarana membaca adalah buku bacaan, lokasi/tempat membaca yang nyaman. Buku bacaan yang menarik serta tempat membaca yang nyaman juga akan memberikan daya tarik tersendiri kepada pembaca

5. Kurangnya motivasi

Motivasi merupakan dorongan, ajakan dan ketertarikan seseorang akan sesuatu. Motivasi membaca sangat dibutuhkan untuk mendorong seseorang gemar dalam membaca. Jika seseorang sudah mengetahui dan memahami manfaat dari membaca, maka seseorang akan menyadari betapa pentingnya membaca dan keterkaitannya akan semakin tinggi untuk membaca.

Menurut Triatma (Anjani, Dantes, dan Artawan, 2019: 75) Minat baca dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa dan faktor luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa meliputi perasaan, motivasi, dan perhatian. Sedangkan faktor yang mempengaruhi minat baca dari luar terdiri dari peranan guru, lingkungan, keluarga dan fasilitas. Seorang guru hendaknya harus mampu memberikan motivasi, dan perhatian secara terus menerus kepada siswa. Juga mampu menggunakan teori atau komponen strategi pembelajaran sebagai prinsip pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik juga dapat diterima dengan mudah oleh siswa. Agar siswa memliki minat baca tinggi maka membutuhkan beberapa hal diantaranya: lingkungan yang mendukung, bahan bacaan yang menarik, dan bimbingan terhadap bacaan yang sesuai dengan tingkatan umur siswa menurut (Anjani, Dantes, dan Artawan, 2019: 75).

Faktor- faktor tersebut akan menjadi pengaruh besar seseorang dalam membaca. Untuk meningkatkan minat baca seseorang maka hendaknya kita bangun lingkungan yang positif dengan ajakan dan dorongan baca yang tinggi. Memanfaatkan teknologi dengan positif, menghilangkan budaya copy paste, memberikan sarana yang memadai bagi pembaca, dan memberikan motivasi kepada anak maupun lingkungan kita agar melahirkan generasi yang gemar membaca

Upaya Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini

Berbagai rujukan diatas memberikan suatu hipotesis bahwa minat baca masyarakat Indonesia rendah. Sementara itu infrastruktur yang mengkondisikan agar minat baca tumbuh dan berkembang di masyarakat masih rendah. Oleh karena itu perlu upaya-upaya yang dilakukan agar minat baca dapat tumbuh sejak anak usia sekolah atau bahkan sejak usia dini atau sejak anak anak dapat membaca buku secara lancar.

Indikator minat baca (Arinda Sari, 2018: 363). indikator minat baca diantaranya adalah (1) kesenangan membaca; (2) kesadaran akan manfaat dari bacaan; (3) frekuensi membaca; (4) kuantitas sumber bacaan. Menurut Safari dalam Ony, Kisyani, dan Wahyu (2017: 321-322) indikator minat baca adalah a) Perasaan senang, seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut; b) Ketertarikan siswa, berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri; c) Perhatian siswa, perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut; d) Keterlibatan siswa, ketertarikan seseorang akan suatu objek yang

mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut

Berdasarkan informasi diatas ada beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk menumbuhkan minat baca anak sejak usia dini antara lain dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan frekuensi pameran buku di setiap kota/kabupaten dengan melibatkan penerbit , perpustakaan, masyarakat pencinta buku, Depdiknas dan sekolah sekolah. Dengan mewajibkan siswa untuk berkunjung pada pameran buku tersebut.

2. Sediakan banyak buku bacaan

Bagi orang tua , coba sediakan banyak bahan bacaan berupa buku, majalah, komik dan lain sebagainya yang relevan untuk anak. Atau buat semacam perpustakaan dirumah, melalui hal tersebut anak telah terbiasa dekat dengan bahan bacaan dan tentunya akan mempermudah anak dalam mengakses bacaan

3. Luangkan waktu untuk membaca

Contohkan pada anak untuk meluangkan waktu setiap harinya untuk membaca. Hal ini dapat dilakukan ketika pagi hari sebelum berangkat kerja atau sepulang kerja ketika anak sedang dirumah. Orang tua adalah figure pertama kali yang diidolkan anak, jika idolanya gemar membaca, anak otomatis akan menirunya

4. Bacakan buku setiap hari

Orang tua harus rajin membacakan buku pada anak setiap harinya. Membacakan buku yang memuat hal hal dunia anak, mulai dari imajiner maupun pengetahuan lain, tentunya disesuaikan dengan umur anak. Intinya hal hal yang menghibur sekaligus mendidik buat hati. Membacakan buku terhadap anak dapat dilakukan setelah anak selesai belajar, atau sebelum ia tidur. Jadi orang tua perlu menciptakan kesan bahwa membaca adalah kegiatan yang menyenangkan untuk dilakukan.

5. Ceritakan hasil bacaannya

Orang tua perlu menambah intensitas komunikasi dengan anak dengan menceritakan hasil bacaannya. Selain bercerita, orang tua juga meminta diceritakan hasil bacaan anaknya. Tentu suatu pengalaman menarik atau hal hal yang dapat diteladani oleh anak. Jadi komunikasi semacam itu akan menambah motivasi anak untuk terus menambah bacaan setiap harinya.

6. Ajak anak beli buku

Ketika pergi di took buku, ajak anak untuk ikut dan beli buku, ajarkan padanya tentang lebih berharga membelanjakan hasil tabungan untuk membeli buku, daripada membeli barang-barang lain yang tidak terlalu penting.

7. Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya minat baca anak anak. Baik dirumah maupun disekolah.

Disekolah, guru memberikan tugas kepada anak untuk menceritakan kembali buku yang telah dibaca, mengadakan lomba merensensi buku, bedah buku, pameran buku bekerjasama dengan penerbit dan masyarakat pencinta buku. Dirumah, orang tua yang dapat menciptakan kondisi lingkungan agar anak gemar membaca. Para orang tua hendaknya menyediakan bacaan dirumah, seperti majalah, Koran, kamus, buku ilmu pengetahuan dan lain sebagainya.

Kesimpulan

1. Ada beberapa indikator yang dapat diidentifikasi sebagai factor yang mempengaruhi minat baca yaitu 1) Lingkungan; 2) Perkembangan Teknologi; 3) Copy paste; 4) Sarana kurang memadai; 5) Kurangnya motivasi;
2. Beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk menumbuhkan minat baca anak sejak usia dini antara lain dilakukan dengan cara, yaitu 1) meningkatkan frekuensi pameran buku di setiap kota/ kabupaten dengan melibatkan penerbit, perpustakaan, masyarakat pencinta buku, Depdiknas dan sekolah sekolah, dengan mewajibkan siswa untuk berkunjung pada pameran buku tersebut; 2) Sediakan banyak buku bacaan; 3) Luangkan waktu untuk membaca; 4) Bacakan buku setiap hari; 5) Ceritakan hasil bacaannya 6) Ajak

anak beli buku; 7) Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya minat baca anak-anak. Baik di rumah maupun di sekolah.

Daftar Pustaka

- A, M. Safari. 2005. Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi. Jakarta
- Akhadiah, Sabarti (1992). Membaca sebagai Keterampilan Dasar. Jakarta: Depdikbud
- Anderson, J. (1969). "Efficient Reading: A Partical Guide" dalam Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Anjani, S. N. Dantes, G. Artawan. 2019. Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. Vol.3 No 2, Agustus 2019. Hal. 74-83.
- Arinda Sari, Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Mojosari. *Jurnal Pendidikan*. Volume 6 Nomor 3 Tahun 2018, 362-366
- Aziz, Rini Utami. (2006). Jangan biarkan anak kita berkesulitan belajar. Solo: Tiga Serangkai.
- Hainstock, E. G. 2002. Montessori untuk Anak Prasekolah. Jakarta: Pustaka Delaprasta.
- Lerner, J. W. (1988). Learning disabilities. New Jersey: Houghton Mifflin
- Maharani, Ony Dina, Kisyani Laksono, Wahyu Sukartiningsih. 2017. "Minat Baca Anak-Anak di Kampong Baca Kabupaten Jember", *Jurnal Review Pendidikan Dasar*. Pendidikan Dasar Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya. Vol. 3, No. 1
- Nur Triatma Ilham. 2016. " Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta". *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*. Vol. V No. 6.
- Pemerintah Provinsi Riau. 2022. Minat baca kurang lebih suka. Diakses melalui <https://www.riau.go.id/home>